IV. KEADAAN UMUM WILAYAH

Kabupaten Bantul merupakan kabupaten yang terdapat di Daerah Istimewa Kabupaten Bantul memiliki moto adalah projotamansari yaitu Yogyakarta. singkatan dari produktif, profesional, ijo rojo-royo, tertib, aman, sehat, dan asri. Kabupaten Bantul terletak di sebelah Selatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Bantul berbatasan dengan kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman pada sebelah utara, pada sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, pada timur berbatasan dengan Kabupaten gunung kidul dan pada sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo. Bantul terletak antara 07° 44'04" - 08°00'27" lintang selatan dan 110°12'34" -110°31'08" Bujur timur. Kabupaten Bantul memiliki luas wilayah sebesar 506,85 km² atau 15,905% dari luas wilayah Provinsi DIY dengan topografi sebagai dataran rendah 40% dan lebuh dari separuhnya yaitu 60% adalah daerah perbukitan yang kurang subur. Kabupaten Bantul memiliki luas lahan pemukiman sebesar 2.927,61 Ha, luas lahan sawah sebesar 15.879,40 Ha, luas lahan tegalan sebesar 6.625,67 Ha, luas lahan hutan sebesar 1.385 Ha, luas lahan kebun campuran sebesar 16.599,84 Ha, luas lahan tanah tandus sebesar 543 Ha dan luas lahan lain-lain sebesar 5.724,48 Ha. Kabupaten Bantul memiliki 17 kecamatan, 75 desa dan 933 dusun yang salah satunya adalah Desa Bangunharjo Kecamatan Sewon kabupaten Bantul.

A. Topografi dan Geografi Desa Bangunharjo

Desa Bangunharjo merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Bantul.

Desa Bangunharjo terletak di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Desa Bangunharjo memiliki luas wilayah sebesar 6.791.015 Ha. Batas wilayah Desa Bangunharjo ialah sebelah utara berbatasan dengan Kel. Brontokusuman Mergangsan, sebelah selatan berbatasan dengan Kel. Timbulharjo Sewon, sebelah barat berbatasan dengan Kel. Panggungharjo Sewon dan sebelah timur berbatasan dengan Kel. Tamanan Banguntapan. Desa Bangunharjo memiliki 14 perdukuhan yaitu Payedan, Saman, Druwo, Semail, Jotawang, Gatak, Jurug, Mredo, Demangan, Tanjung, Wojo, Tarudan, Bakung dan Salakan.

B. Keadaan Penduduk Desa Bangunharjo

1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis kelamin

Jumlah penduduk merupakan seberapa besar suatu daerah dihuni oleh sekelompok manusia. Struktur jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Desa Bangunharjo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Bangunharjo Kecamatan Sewon Tahun 2017 Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase	
Laki-laki	10.586	50,95	
Perempuan	10.189	49,05	
Jumlah	20.775	100	

Berdasarkan tabel 1 berikut, jumlah penduduk yang terdapat di Desa Bangunharjo sebanyak 20.775 Jiwa yang terdiri dari 10.586 jiwa laki-laki dan 10.189 jiwa perempuan. Sehingga Desa Bangunharjo kebanyakan dihuni oleh kaum laki-laki yang mencapai jumlah persentase lebih dari setengah dari jumlah total penduduk yaitu 50,95%.

2. Jumlah Penduduk Menurut Usia

Usia merupakan satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Struktur jumlah penduduk menurut usia di Desa Bangunharjo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Bangunharjo Kecamatan Sewon Tahun 2017 Menurut Usia

Usia	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
0-15	4.242	20,42
15-65	13.286	63,95
65-keatas	3.247	15,63
Jumlah	20.775	100

Pada tabel 2 berikut, jumlah penduduk berdasarkan usia sejumlah 20.775 jiwa yang terdiri dari usia 0-15 tahun sebanyak 4.242 jiwa, usia 15-65 tahun sebanyak 13.286 jiwa dan usia 65 tahun sampai lebih sebanyak 3.247 jiwa. Sehingga dal hal ini yang mendominasikan penduduk di Desa Banguharjo adalah pada usia 15-65 tahun dengan persentase lebih dari setengah penduduk yaitu 63,95 %.

C. Tingkat Pendidikan dan Sarana Pra Sarana Masyarakat

1. Tingkat Pendidikan

Pendidikan yaitu suatu ilmu yang diperoleh dan dilakukan oleh masyarakat Desa Sewon Kabupaten Bantul. Tingkat pendidikan merupakan jenjang atau masa pendidikan dari masyarakat Desa Sewon dalam memperoleh gelar pendidikan. Adapun tingkatan pendidikan yang diperoleh masyarakat Sewon Kabupaten Bantul yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Penduduk Desa Bangunharjo Kecamatan Sewon Tahun 2017 Menurut Tingkat Pendidikan

Kategori	Jumlah (Jiwa)		Persentase (%)
Taman Kanak-Kanak		684	9,46
SD		1.558	21,56
SMP		1.959	27,10
SMA		2.247	31,09
D1/D3		292	4,04
S1		459	6,35
Pascasarjana		29	0,40
Jumlah		7.228	100

Pada tabel 3 tersebut, terlihat tingkat pendidikan paling bnyak jumlahnya ialah pendidikan pada masa SMA yaitu dengan jumlah 2247 jiwa dan persentasenya ialah 31,09%. Tingkat pendidikan paling sedikit yang didapatkan oleh Desa Sewon Kabupaten Bantul ialah pada masa Pascasarjana (S2/S3) yaitu dengan jumlah 29 jiwa dengan persentase 0,40%. Akan tetapi tidak kalah dengan tingkat pendidikan SMA yang dikenyam oleh masyarakat Desa Sewon Kabupaten Bantul, tingkat pendidikan SD maupun SMP terbilang cukup banyak dengan jumlah 1558 jiwa dan 1959 jiwa dengan persentase 21,56% dan 27,10%. Sehingga dalam hal ini penduduk Desa Sewon Kabupaten Bantul pada tingkat pendidikan didominasikan oleh pendidikan SMA dengan jumlah 2247 jiwa.

2. Sarana dan Prasarana Pendidikan Masyarakat

Sarana dan prasarana pendidikan adalah suatu tempat yang disediakan agar masyarakat mau belajar dan menggapai gelar pendidikan yang diinginkan. Sarana dan Prasarana pendidikan adalah seperti adanya gedung sekolah maupun perpusatakaan yang telah disediakan. Berikut ini tabel sarana dan prasarana pendidikan masyarakat dalam kegiatan pembelajaran di Desa Sewon Kabupaten Bantul sebagai berikut:

Tabel 4. Sarana dan Prasarana Pendidikan Masyarakat Desa Bangunharjo Kecamatan Sewon Tahun 2017

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Perpustakaan	1
Gedung Sekolah PAUD	1
Gedung Sekolah TK	10
Gedung Sekolah SD	9
Gedung Sekolah SMP	1
Gedung Sekolah SMA	2
Gedung Perguruan Tinggi	2
Jumlah	26

Berdasarkan tabel 4 tersebut, data jumlah gedung sekolah yang terdapat di Desa Sewon kabupaten Bantul sudah termasuk mencukupi karena dengan jumlah tersebut masyarakat akan mampu belajar dalam menggapai ilmu tanpa takut tidak ada sekolah. Sehingga masyarakat Desa Sewon Kabupaten Bantul tersebut dapat belajar digedung sekolah yang telah tersedia sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masing-masing masyarakat sehingga mencapai ketingkat pendidikan yang lebih tinggi

D. Struktur Mata Pencaharian Masyarakat

Mata pencaharian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh warga masyarakat Desa Sewon Kabupaten Bantul dalam menghidupi dirinya maupun rumah tangganya. Terdapat banyak mata pencaharian yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sewon yang terdiri dari karyawan, tukang, buruh tani, pensiunan dan lain-lain. Struktur mata pencaharian adalah suatu tingkatan kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sewon Kabupaten Bantul. Adapun mata pencaharian yang terdapat di Desa Sewon Kabupaten Bantul sebagai berikut:

Tabel 5. Struktur Mata Pencaharian Masyarakat Desa Bangunharjo Kecamatan Sewon Tahun 2017

Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)
PNS	902
TNI/Polri	239
Swasta	397
Wiraswasta	234
Petani	565
Tukang	121
Buruh Tani	125
Pensiunan	153
Pekerja Seni	23
Jasa	65
Jumlah	2824

Berdasarkan tabel 5 tersebut bahwa mata pencaharian paling banyak yang diambil oleh masyarakat Sewon ialah sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berjumlah 902 jiwa, dikarenakan ialah banyak dari masyarakat yang berkeinginan untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil. Masyarakat yang memilih pekerjaaan sebagai Petani pun tidak kalah dengan Pegawai Negeri Sipil yaitu sejumlah 565 jiwa, dikarenakan lahan sawah yang tersedia di Desa Sewon terbilang cukup luas dan masyarakat lebih memilih bekerja sebagai petani dibandingkan pekerjaan yang lain.